

**PENGARUH MINI MED-JOB TERHADAP PENINGKATAN *CAREER SELF-EFFICACY* PADA MAHASISWA
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
SRIWIJAYA TAHUN 2018**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

Khairunnisa Elvia Putri
04011281520115

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH MINI MEDJOB TERHADAP PENINGKATAN CAREER SELF-EFFICACY PADA MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2018**

Oleh:

Khairunnisa Elvia Putri
04011281520115

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 14 Januari 2019

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP. 198601302015104201

Pembimbing II

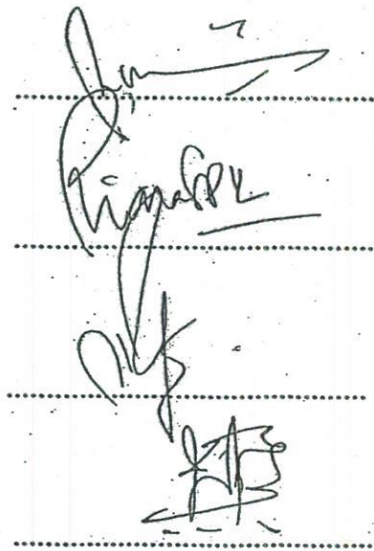
dr. Riana Sari Puspita Rasyid, M.Biomed
NIP. 167110570985002

Penguji I

dr. Hj. Mariatul Fadilah, MARS
NIP. 19571116198522002

Penguji II

dr. Subandrate, M.Biomed
NIP. 198405162012121006



Mengetahui,
Wakil Dekan 1



Dr. dr. Radiyah Umi Partan, Sp.Pd KR, M.Kes
NIP. 197207172008012007



**Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
Palembang**

PERSETUJUAN UNTUK SIDANG SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini, komisi pembimbing skripsi dari mahasiswa:

Nama : Khairunnisa Elvia Putri
 NIM : 04011281520115
 Judul Skripsi : Pengaruh Mini Medjob terhadap Peningkatan *Career Self Efficacy*
 Pada Mahasiswa Kedokteran Tahun 2018

dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk disidangkan pada:

Hari/Tanggal : Senin / 14 Januari 2019
 Pukul : 11.30 WIB
 Tempat : Ruang Rapat IKM

Palembang,.... Januari 2019

Pembimbing I

Dr.dr.Rizma Adlia Syakurah, MARS

NIP. 198601302015104201

Pembimbing II

dr. Riana Sari Puspita Rasvid, M.Biomed

NIP. 167110570985002

**Mengetahui,
Koordinator Blok Skripsi**

**dr. Tri Suciati, M.Kes
NIP. 198307142009122004**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur yang ditetapkan.
2. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan/atau doktor), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
3. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 14 Januari 2019

Yang membuat pernyataan

(Khairunnisa Elvia Putri)

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr.dr.Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP. 198601302015104201

Pembimbing II



dr. Riana Sari Puspita Rasyid, M.Biomed
NIP. 167110570985002

ABSTRAK

PENGARUH MINI MEDJOB TERHADAP *PENINGKATAN CAREER SELF EFFICACY* PADA MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2018

(*Khairunnisa Elvia Putri*, Januari 2019, 43 halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Proses pemilihan karir merupakan proses yang sangat penting bagi setiap mahasiswa kedokteran. Karir di dalam bidang kedokteran sangat bervariasi, mulai dari karir klinis sampai non klinis. Namun, masih banyak mahasiswa yang ragu saat akan memilih karir kedokteran yang akan ditekuni. Hal ini terjadi karena kurangnya perilaku eksplorasi karir sejak dini, serta kurangnya keterpaparan mahasiswa dengan variasi karir kedokteran lainnya, sehingga menyebabkan rendahnya pengetahuan mahasiswa kedokteran terkait variasi karir kedokteran yang lain. Oleh sebab itu, intervensi terkait karir kedokteran perlu dilakukan untuk dapat membuka wawasan mahasiswa kedokteran serta dapat memicu mahasiswa untuk mengeksplorasi karir kedokteran lebih dalam, sehingga mahasiswa memiliki kepercayaan diri saat menentukan karir kedokteran yang akan ditekuni di masa yang akan datang.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian quasi experimental dengan desain penelitian *pre test* dan *post test control group*. Mahasiswa pre-klinik yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 61 orang diambil sebagai sampel dengan teknik *consecutive sampling*. Data dikumpulkan dengan melakukan rekrutmen peserta, *pre test*, intervensi dari narasumber, *post test* kemudian hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis menggunakan uji statistik *Wilcoxon* dan *Mann Whitney*.

Hasil: Hasil analisis *Wilcoxon* menunjukkan adanya pengaruh mini medjob terhadap peningkatan *career self efficacy* mahasiswa ($p=0,000$)

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan pengaruh Mini Medjob terhadap peningkatan *career self efficacy* mahasiswa kedokteran Universitas Sriwijaya tahun 2018

Kata Kunci: pemilihan karir, kedokteran, mahasiswa, karir kedokteran

ABSTRACT**THE INFLUENCE OF MINI MEDJOB ON IMPROVING CAREER SELF EFFICACY IN MEDICAL STUDENTS OF SRIWIJAYA UNIVERSITY IN 2018**

(Khairunnisa Elvia Putri, January 2019, 43 pages)

Faculty of Medicine Sriwijaya University

Background: *The career selection process is a very important process for every medical student. Careers in the medical field vary greatly, ranging from clinical to non-clinical careers. However, there are still many students who are hesitant when choosing the medical career they will pursue. This is due to a lack of discussion about careers, and a reduction in the exposure of students to other medical career variations, causing a low level of knowledge of medical students regarding variations in other medical careers. Therefore, interventions related to medical careers need to be done to be able to improve the insights of medical students and to help students improve careers in medicine, so that students must be confident when deciding which medical careers to pursue in the future.*

Method: *This study is a quasi-experimental with a pre-test and post-test control group study design. Pre-clinical students which include in the inclusion and exclusion criteria as many as 61 people were taken as samples by consecutive sampling technique. Data was collected by recruiting participants, pre-test, intervention from resource persons, post-test then the results of the pre-test and post-test were analyzed using Wilcoxon and Mann Whitney statistical tests.*

Result: *The results of the Wilcoxon analysis showed the influence of mini medjob on improving career self efficacy of students ($p = 0,000$)*

Conclusion: *There is a significant relationship between the effect of Mini Medjob on improving career self efficacy of Sriwijaya University medical students in 2018*

Keywords: *career choice, medical career, undergraduate, career intervention*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **PENGARUH MINI MEDJOB TERHADAP PENINGKATAN *CAREER SELF EFFICACY* PADA MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2018**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada keluargaku yang selalu memberikan motivasi dan dukungan baik secara moral, material, dan spiritual. Dr.dr.Rizma Adlia Syakurah, MARS selaku Pembimbing I dan dr.Riana Sari Puspita Rasyid,M.Biomed selaku Pembimbing II atas ilmu yang diberikan serta kesabaran dan kesediaan meluangkan waktu untuk membimbing. Sahabat-sahabat tercinta yang telah memberikan bantuan selama pengumpulan data dan pembuatan tugas akhir ini.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, terimakasih untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini. Penulis memohon maaf atas semua kesalahan dan kekurangan yang ada. Akhir kata, penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat yang berarti.

Palembang, 14 Januari 2019

Penulis

Khairunnisa Elvia Putri

NIM. 04011281520115

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.3.1. Tujuan Umum	3
1.3.2. Tujuan Khusus	3
1.4. Hipotesis	3
1.5. Manfaat Penelitian	3
1.5.1. Manfaat Teoritis.....	3
1.5.2. Manfaat Praktis	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	4
2.1.1 <i>Social Cognitive Career Theory</i>	4
2.1.1.1 <i>Career Self Efficacy</i>	5
2.1.1.2 <i>Career Intention</i>	6
2.1.1.3 <i>Career Exploration</i>	6
2.1.2 Medjob.....	7
2.2. Karir di Bidang Kedokteran.....	9
2.2.1 Kedokteran Klinis.....	10
2.2.2 Kedokteran Non-Klinis.....	10
2.3. Kerangka Teori.....	12
2.4. Kerangka Konsep.....	13

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian.....	14
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	14
3.2.1 Waktu.....	14
3.2.2 Tempat.....	14
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	15
3.3.1. Populasi	15
3.3.2. Sampel	15
3.3.2.1 Cara Pengambilan Sampel.....	16
3.3.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	16
3.3.3.1 Kriteria Inklusi.....	16
3.3.3.2 Kriteria Eksklusi.....	16
3.4. Variabel Penelitian.....	16
3.4.1. Variabel Dependen.....	16
3.4.2. Variabel Independen	16
3.5. Definisi Operasional	17
3.6. Cara Pengumpulan Data	18
3.7. Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	19
3.8. Kerangka Operasional	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil.....	22
4.2 Pembahasan	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	33
5.2 Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
BIODATA	46

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi operasional	19
2. Pengaruh Mini Medjob terhadap Peningkatan <i>Career Self-efficacy</i>	20
3. Analisis komparatif rerata tingkat efektifitas Mini Medjob kelompok intervensi dan kelompok pembandingan terhadap peningkatan <i>self efficacy</i>	20
4. Perbandingan kegiatan Medjob dan Mini Medjob	24
5. Jadwal Pelaksanaan Mini Medjob	26
6. Jadwal Pelaksanaan Mini Medjob Kelompok Pembandingan	27
7. Hasil Analisis Pengaruh Mini Medjob terhadap Peningkatan <i>Career Self efficacy</i>	28
8. Hasil Analisis Komparatif Rerata Tingkat Efektifitas Mini Medjob Kelompok Intervensi dan Kelompok Pembandingan terhadap Peningkatan <i>Career Self Efficacy</i>	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. <i>Social Cognitive Career Theory</i>	6
2. <i>Timeline</i> penyelenggaraan Mini Medjob.....	19
3. <i>Timeline</i> definitif Medjob.....	23
4. <i>Timeline</i> definitive Mini Medjob.....	23
5. Perbandingan peningkatan <i>career self efficacy</i> antara kelompok pembanding dan kelompok intervensi.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Lembar Permohonan Kesiediaan Menjadi Responden.....34
2. Kuisisioner *Career Decision-Making Self-Efficacy Scale-Short Form*...35
3. Hasil Analisis dengan SPSS.....36
4. Sertifikat Etik.....40
5. Lembar Konsultasi.....41

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Proses pemilihan karir merupakan proses yang terus menerus dan berkelanjutan, dimulai sejak umur sangat dini dan terus berevolusi tanpa henti (Syakurah,dkk, 2014). Pemilihan karir dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal, berupa kemampuan intelektual, minat, bakat, motivasi, dan lain lain . Faktor eksternal, berupa pengaruh orang tua, pengaruh guru, serta pengaruh kelompok sebaya (Obadeji, 2014). Seorang individu yang telah memasuki fakultas kedokteran, idealnya akan segera memulai untuk mengeksplorasi karir yang akan ditekuni (Syakurah, 2017).

Karir di dalam bidang kedokteran sangat bervariasi, mulai dari karir klinis sampai non klinis, seperti : dokter spesialis, dokter layanan primer, administrasi kesehatan, asuransi, kedokteran komunitas, administrasi kesehatan, epidemiologi dan lainnya (Richards P, Stockill S, 2003). Pilihan karir dalam bidang kedokteran sangat banyak variasinya, namun menjadi seorang dokter spesialis masih merupakan pilihan utama (Syakurah,dkk, 2014; Soethout, 2004). Faktor yang memengaruhi adalah tingginya persepsi mengenai dokter spesialis, jenis kelamin, serta latar belakang pendidikan orang tua. Selain itu selama masa perkuliahan, mahasiswa kurang terpapar dengan karir kedokteran yang lain (Soethout, 2008; Borges, 2007; Edmunds LD, *et al.*, 2016; Bland, 1995; Glynn *et al.*,2010 .,Syakurah,dkk,2014). Namun, tingkat kesadaran mahasiswa terkait pentingnya peranan karir kedokteran yang lain masih sangat rendah. Oleh sebab itu, intervensi pengenalan karir kedokteran sangat penting dilakukan agar wawasan dan persepsi mahasiswa terhadap berbagai profesi kedokteran dapat terbuka.

Medjob merupakan metode pengenalan karir kedokteran pertama yang dilakukan secara komprehensif dan bertujuan untuk meningkatkan perilaku

eksplorasi karir mahasiswa kedokteran. Perilaku eksplorasi karir yang diteliti pada metode Medjob adalah *Self-Efficacy*, *Outcome Expectation*, dan *goals* (*career Intention* dan *career exploration*), dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa *Self-Efficacy* merupakan variabel yang sangat berpengaruh terhadap perilaku eksplorasi karir. Selain itu, metode MedJob terbukti dapat memicu dan meningkatkan terjadinya perilaku terkait eksplorasi karir mahasiswa kedokteran, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Peserta yang mengikuti kegiatan ini merasa bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat serta merekomendasikan agar kegiatan ini dapat dilanjutkan (Syakurah, 2017).

Kelemahan metode Medjob adalah waktu intervensi yang cukup panjang yaitu sebanyak 6 kali pertemuan serta variasi kegiatan yang cukup banyak dan terlalu padat menyebabkan Medjob sulit untuk direplikasi, selain itu, biaya yang dibutuhkan untuk metode Medjob juga tinggi sehingga mahasiswa mengalami kesulitan untuk melakukan replikasi kegiatan ini walaupun kebutuhan dan permintaan sangat tinggi. Oleh sebab itu, dibutuhkan metode yang lebih ringkas dan ekonomis dari metode Medjob agar lebih mudah untuk dilakukan replikasi oleh mahasiswa namun tetap menghasilkan tingkat efektifitas yang sama. Metode singkat ini adalah Mini Medjob. Metode ini merupakan metode pengenalan karir kedokteran yang ditujukan kepada mahasiswa kedokteran tingkat pertama. Mini Medjob akan berlangsung selama 3 kali pertemuan dengan variasi kegiatan yang telah diringkas. Mini Medjob merupakan metode alternatif yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk melakukan intervensi karir kedokteran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan *career self-efficacy* mahasiswa kedokteran dalam memilih karir kedokteran serta membuka wawasan mahasiswa kedokteran terhadap berbagai variasi karir kedokteran.

II. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh Mini Med-Job terhadap peningkatan *career self-efficacy* pada mahasiswa kedokteran?

III. Tujuan Penelitian

3.1 Tujuan umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh Mini Med-Job terhadap peningkatan *career self-efficacy* pada mahasiswa

3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui adanya peningkatan *career self-efficacy* mahasiswa kedokteran.

IV. Hipotesis

Terdapat pengaruh yang signifikan Mini medjob terhadap peningkatan *career self-efficacy* mahasiswa dalam pemilihan karir kedokteran.

V. Manfaat Penelitian

5.1 Manfaat Teoritis

Digunakan sebagai informasi tambahan dalam mencari pengetahuan mengenai pengaruh intervensi karir kedokteran menggunakan metode mini med-job terhadap peningkatan *career self-efficacy* mahasiswa

Manfaat Praktis

1. Membuka wawasan mahasiswa mengenai karir kedokteran agar mahasiswa terpacu untuk mengeksplorasi karir kedokteran
2. Menjadi bahan referensi bagi Fakultas agar dapat melaksanakan mini med-job sebagai metode pengenalan karir kepada mahasiswa
3. Sebagai bahan referensi, data dasar dan pembanding untuk penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Agius R. M & Seaton A., 2005, *Practical Occupational Medicine*, UK: Hodder Headline/Arnold Publishers.
- Aulia, H., Fadilah, M., Syakurah, R.A., Maulidira, F. 2015. 'Pengaruh *Role model* terhadap pilihan karir mahasiswa fakultas kedokteran'. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*, 4(2): 76-78
- Ateşkan, A., & Lane, J. F. 2016. Promoting field trip confidence: teachers providing insights for pre-service education. *European Journal of Teacher Education*, 39(2), 190-201.
- Brown, S. D., Krane, N. E. R., Brecheisen, J., Castelino, P., Budisin, I., Miller, M., & Edens, L. (2003). Critical ingredients of career choice interventions: More analyses and new hypotheses. *Journal of Vocational Behavior*, 62(3), 411-428
- Deutsch, T, Hönigschmid, P, Frese, T. & Sandholzer, H. 2013. Early community-based family practice elective positively influences medical students' career considerations--a pre-post-comparison. *BMC Fam. Pract.* (14):24
- Feist, Jess dan Feist, Gregory. 2010. *Teori Kepribadian*. Buku 2. Jakarta:Salemba Humanika
- Gawad, N., Moussa, F., Christakis, G. T., & Rutka, J. T., 2013.Planting the 'SEAD': Early comprehensive exposure to surgery for medical students' *Journal of surgical education*, 70(4), 487-494.
- Guichard, J., 2003, 'Career counseling for human development: An international perspective', *The Career Development Quarterly*, 51(4), 306-321.
- Hayden, Joana A dan William P. 2013. *Introduction to Health Behavior Theory Second Edition*. New Jersey: Jones & Bartlett Publishers. Hal 15.
- Hill, E. J., Bowman, K. A., Stalmeijer, R. E., Solomon, Y., & Dornan, T. (2014). Can I cut it? Medical students' perceptions of surgeons and surgical careers. *The American Journal of Surgery*, 208(5), 860-867.
- Hoffmann, J. C., & Flug, J. A. (2016). A Call to Action for Medical Student Mentoring by Young Radiologists. *Current problems in diagnostic radiology*, 45(2), 153-154.
- Hofstede, G. Hofstede, GJ. Minkov M.(2010) *Cultures and Organizations: Software of the Mind*. Revised and Expanded 3rd Edition. New York: McGraw
- Kim, B., Park, H., & Baek, Y. (2009). Not just fun, but serious strategies: Using meta-cognitive strategies in game-based learning. *Computers & Education*, 52(4), 800-810.

- Keating, E M dkk. 2013. How We Created a Peer-designed Specialty-specific Selective for Medical Student Career Exploration. *Med Teach.* 2013;35(2):91-4
- Kumar, R., Singh, A., & Gupta, S. N. 2013. Public Health as a Career Option: Postgraduate Students' Perspective.' *Indian Journal of Preventive Medicine.* 1(1), 29-34
- Leung, S. A., 2008. *The big five career theories. International handbook of career guidance,* 115-132. Springer Netherlands.
- Lent, R. W., Brown S. D., & Hackett G., 1994. Toward a unifying social cognitive theory of career and academic interest, choice, and performance. *Journal of vocational behavior,* 45, 79-122
- Maulidira, Fatty *et al.* 2015. Pengaruh Role Model terhadap Pilihan Karir pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia* 4 No 2. 75-82
- Nasta, K. A. 2007. *Influence of career self-efficacy beliefs on career exploration behavior'* (Thesis)
- Obadeji, Adetunji *et al.* 2014. Career in Medicine: What Factors Influence Medical Students?. *J Contemp Med Edu* Vol 2 218-221.
- Reese, R. J., & Miller, C. D. 2006. Effects of a university career development course on career decision-making self-efficacy. *Journal of Career Assessment,* 14(2), 252-266.
- Rogers, M.E., Creed, P. A., & Searle, J., 2009, 'The Development and Initial Validation of Social Cognitive Career Theory Instruments to Measure Choice of Medical Specialty and Practice Location.' *Journal of Career Assessment,* 17, 324-337.
- Santrock, J.W. (2012). *Life Span Development.* Ed.13 (Terjemahan: Benedictine Widyasinta). Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Srivastava, Renjana. 2016. Forcing Your Child to Become a Doctor Could be the Worst Parenting Decision You Make. Diakses pada tanggal 9 agustus 2018 di <https://www.theguardian.com/commentisfree/2016/jun/08/forcing-your-child-to-become-a-doctor-could-be-the-worst-parenting-decision-you-make>.

- Soethout, M. B., van der Wal, G., & ten Cate, T. J., 2007. Career goals and choice of profession among recently graduated physicians', *Nederlands tijdschrift voor geneeskunde*, 151(38), 2118-2123.
- Soethout, M.B., Olle, J.T, Gerrit, V.D., 2008, Development of an interest in a career in public health during medical school, *Public Health*, 122, 361-366.
- Soethout, M. B., Ten Cate, T. J., & van der Wal, G. 2004. Factors associated with the nature, timing and stability of the specialty career choices of recently graduated doctors in European countries. *Medical Education Online*, 2004:9;24
- Shniper, L. (2008). A Comparison of Career Guidance Information in the US and Japan. Japan Institute for Labor Policy and Training, 29.
- Syakurah, R.A., Sari, D.A., Riansyah, D., and Yolanda, P. 2014. Determinan pilihan karir mahasiswa fakultas kedokteran sebagai spesialis di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*, 3(2): 132-136
- Syakurah, R.A. 2017. Pengembangan model pengenalan pilihan karir mahasiswa kedokteran. (Thesis)
- Taveira, M. D. C., & Moreno, M. L. R.. 2003. Guidance Theory and Practice: The Status of Career Exploration. *British Journal of Guidance and Counselling* 31(2). 189-208.
- Richards P, Stockill S., 2003, *Career Opportunities. Dalam: Learning Medicine: An Informal Guide to Career in Medicine*. Edisi 16. London. BMJ Books; 118-32.
- Rubin, A., & Babbie, E. (2009). *Research methods for social work* (3rd ed.). Pacific Grove: Brooks/Cole Pub.
- Welbergen, L., Pinilla, S., Pander, T., Gradel, M., von der Borch, P., Fischer, M. R., & Dimitriadis, K., 2014, 'The FacharztDuell: innovative career counselling in medicine', *GMS Zeitschrift für Medizinische Ausbildung*, 31(2).
- Zikic, J., & Klehe, U.-C. 2006. Job Loss As a Blessing in Disguise: The Role of Career Exploration and Career Planning in Predicting Reemployment Quality. *Journal of Vocational Behavior*. 391-409